

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan aktivitas yang signifikan antara perlakuan fraksi n-heksan, fraksi etil asetat, dan fraksi residu dari ekstrak etanol daun saga (*Abrus precatorius*) pada konsentrasi 3,125 mg/mL, 6,25 mg/mL, dan 12,5 mg/mL dibandingkan dengan kontrol negatif terhadap degradasi biofilm bakteri *Fusobacterium nucleatum*, kecuali pada kelompok perlakuan fraksi residu dengan konsentrasi 3,125 mg/mL.
2. Fraksi n-heksan mengandung senyawa non-polar yaitu tanin dan triterpenoid, fraksi etil asetat mengandung senyawa polar dan non-polar yaitu flavonoid, alkaloid, saponin, dan tanin, serta fraksi residu mengandung senyawa polar yaitu flavonoid, saponin, dan alkaloid.
3. Fraksi n-heksan konsentrasi 3,125 mg/mL merupakan fraksi yang paling efektif dalam mendegradasi biofilm *F. nucleatum* jika dibandingkan dengan fraksi etil asetat dan fraksi residu.

#### 5.2 Saran

Peneliti menyarankan untuk perlunya dilakukan uji degradasi biofilm menggunakan fraksi dari ekstrak etanol daun saga terhadap bakteri penyebab periodontitis lainnya.